

Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 2 Palembang

Nur Fitri Aisyah¹, Effendi Nawawi²

^{1,2} Universitas Sriwijaya, Jl. Ogan, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139
nurfitriaisyah053@gmail.com

Abstract

Pancasila values are needed in the learning process so that they can be instilled in students. The purpose of this study was to describe the teacher's efforts in implementing Pancasila student profiles for students at SMA Negeri 2 Palembang. This study uses a qualitative method. The effort that has been made by teachers/educators at SMA Negeri 2 Palembang in instilling Pancasila values is by using the Pancasila Student Profile Strengthening Project.

Keywords: Pancasila Values, Pancasila Student, Pancasila Student Profile

Abstrak

Nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar dapat ditanamkan pada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan usaha guru dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Usaha yang telah dilakukan oleh guru/pendidik di SMA Negeri 2 Palembang dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah dengan menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Pelajar Pancasila, Profil Pancasila

Copyright (c) 2023 Nur Fitri Aisyah, Effendi Nawawi

Corresponding author: Nur Fitri Aisyah

Email Address: nurfitriaisyah053@gmail.com (Jl. Ogan, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139)

Received 06 Januari 2023, Accepted 16 Januari 2023, Published 19 Januari 2023

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengajarkan banyak hal kepada manusia mengenai fitrah dan latar belakang manusia baik itu dari segi jati diri, sosial, keadaan jiwa, religi, dan lain-lain. Pendidik, peserta didik, staf ahli, dan penyelenggara pendidikan merupakan objek dan subjek pembentuk suatu kebudayaan yang hidup di tengah proses pendidikan (Tricahyono, 2022). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan Indonesia adalah tentang bagaimana membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan fitrah dan perkembangan zaman. Sebagai bangsa yang kaya akan nilai-nilai budaya, Ki Hadjar Dewantara memanfaatkan dan menjadikannya sebagai kekuatan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang sejalan dengan nilai-nilai filosofi Pancasila (Marisyah et al., 2019).

Nilai-nilai Pancasila sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar dapat ditanamkan pada peserta didik, akan tetapi nilai Pancasila tidak hanya sampai pada penanaman saja, melainkan butuh penguatan. Hal ini dimaksudkan agar mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sakinah & Dewi, 2021). Nadiem Anwar Makarim telah menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Adapun yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan (Kahfi, 2022). Menurut Susilawati et al., (2021), Profil Pelajar Pancasila ini merupakan salah satu upaya pembentukan karakter siswa untuk menguatkan kompetensi akademik peserta didik.

Terpaut dengan Profil Pelajar Pancasila itu sendiri, Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan (Kemendikbud) lewat Pusat Penguatan Kepribadian (Puspeka) terus berupaya buat mencetak penerus bangsa yang cocok dengan Profil Pelajar Pancasila. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim sudah menetapkan 6 penanda profil Pelajar Pancasila. Keenam penanda tersebut yakni berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong serta berkebhinekaan global (Kahfi, 2022).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai pancasila pada peserta didik dilakukan melalui jalur pendidikan. Untuk itu diharapkan guru harus memiliki konsepsi sendiri tentang Profil Pelajar Pancasila. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha guru dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang menekankan pada makna, penalaran, definisi tertentu, dan menggambarkan apa adanya mengenai obyek yang di teliti (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palembang.

HASIL DAN DISKUSI

Profil pelajar pancasila merupakan program pembentukan karakter yang sedang digalakkan oleh pemerintah termasuk dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran Biologi. Penentu keberhasilan dari penanaman profil pelajar Pancasila ini adalah guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sunardiyah dalam jurnalnya Uktolseja et al., (2022), bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam mendesain program atau kegiatan agar bisa mensukseskan internalisasi nilai profil pelajaran pancasila.

Menurut Rahayuningsih dalam jurnalnya Rachmawati et al., (2022), Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakulikuler, kegiatan kokulikuler dan ekstrakulikuler yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu. Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan

projek yaitu pembelajaran berbasis projek yang konstektual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik

Profil Pelajar Pancasila (PPP) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka Belajar dirancang untuk menggambarkan kompetensi yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia yang berkarakter. Peserta didik Indonesia adalah peserta didik sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini terkait erat dengan kemampuan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan menjadi manusia yang unggul dan produktif di abad ke-21 (Hidayat, 2022). Dalam situasi ini, pelajar Indonesia diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan tangguh dalam menghadapi berbagai permasalahan. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin untuk mencermati dan menemukan solusi untuk masalah di lingkungan sekitar menggunakan pembelajaran berbasis projek mendekati. Proyek ini berbeda dengan pembelajaran berbasis projek di kelas (Nurhayati et al., 2022).

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara yang dilakukan saat penelitian di SMA Negeri 2 Palembang yang sangat menunjang perwujudan profil pancasila dalam pembelajaran adalah pembelajaran berbasis projek, Untuk saat ini tema yang dijalankan adalah Gaya Hidup berkelanjutan. Dalam mengusung tema ini di SMA Negeri 2 Palembang menjalankan sebuah projek tentang pengolahan sampah yang dilakukan terkait dalam bidang pelajaran Biologi. Proyek Penguatan Profil Pancasila ini dilakukan setiap hari Sabtu. Gaya hidup berkelanjutan ialah adanya kesadaran bahwa untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam baik secara individual maupun secara sosial. Gaya hidup berkelanjutan juga merupakan salah satu aktivitas dengan tetap melindungi bumi dengan memprioritaskan penggunaan sumber daya alam terbarukan daripada menggunakan sumber daya yang tidak bisa diperbaharui dan menghasilkan energi kotor.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila (Irawati et al., 2022). Dalam mendukung program intrakurikuler, kegiatan kokurikuler tidak perlu berbasis pada atau terkotak-kotak menurut mata pelajaran, sehingga program kokurikuler dapat dirancang sebagai pembelajaran berbasis projek lintas mata pelajaran yang mengacu pada pengembangan karakter dan kompetensi umum seperti kolaborasi, penyelesaian masalah (problem solving) (Munisa et al., 2021), kepekaan lingkungan, dan kemandirian dalam menjalani proses pembelajaran, yang kesemuanya relevan dengan Profil Pelajar Pancasila. Program kokurikuler yang tidak dirancang berbasis mata pelajaran membuka peluang untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis projek. Pendekatan pembelajaran ini tidak saja memberikan kesempatan pelajar untuk mengasah berbagai kompetensi umum dan karakter, tetapi juga untuk membangun kepedulian dan kepekaan pada lingkungan sekitarnya (Rachmawati et al., 2022).

Adapun dalam tahapan pelaksanaan projek dimulai dari perencanaan projek yang dilakukan

bersama guru Biologi dan Koordinator P5 SMA Negeri 2 Palembang. Langkah kedua adalah perancangan alokasi waktu pelaksanaan proyek yang dilakukan oleh Koordinator P5 di SMA Negeri 2 Palembang. Langkah ketiga adalah membentuk tim fasilitasi proyek yang berperan merencanakan proyek, membuat model proyek, mengelola proyek dan mendampingi dimensi profil pelajar Pancasila. Koordinator dari proyek akan mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik dalam rangka mendukung keberhasilan penyelesaian proyek. Selain itu, koordinator akan memastikan bahwa kolaborasi pedagogis terjalin antara pendidik dalam disiplin ilmu yang berbeda dan penilaian yang diberikan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Tim fasilitator/pengajar bertugas memusatkan perhatian pada kebutuhan dan minat belajar siswa, menyediakan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi masalah atau topik pembelajaran situasional, mengumpulkan sumber belajar yang dibutuhkan, berkolaborasi dengan semua pihak terkait, mengajarkan keterampilan siswa dalam proses inkuiri dan pendampingan. siswa dalam pencarian mereka untuk bahan Referensi, memfasilitasi akses yang diperlukan selama proses penelitian dan pembuktian, membantu siswa dalam merencanakan dan melaksanakan setiap fase kegiatan proyek, dan bersedia untuk menawarkan dan menerima masukan dan kritik selama dan pada akhir proyek.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mengembangkan siswa agar sadar dan bertanggung jawab terhadap sampah di lingkungan dan mampu mengubah nilai sampah menjadi komoditas yang memiliki nilai jual. Unsur pencapaian yang ingin dicapai oleh proyek ini adalah menjaga lingkungan sekitar, berkolaborasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan menghasilkan komposisi dan tindakan orisinal. Dari semua aspek yang telah diuraikan, muaranya adalah terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, yang mewujudkan enam unsur, yaitu: pertama, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia. Pelajar Pancasila diharapkan keimanan dan ketaqwaan yang tinggi, sehingga bisa menerapkan nilai-nilai baik yang sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Pelajar Pancasila juga diharapkan memiliki akhlak yang baik terhadap sesama manusia, juga terhadap alam, serta akhlak bernegara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, usaha yang telah dilakukan oleh guru/pendidik di SMA Negeri 2 Palembang dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah dengan menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema yang diangkat oleh guru/pendidik di SMA Negeri 2 Palembang adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Sub tema Pengolahan Sampah. Unsur pencapaian yang ingin dicapai oleh proyek ini adalah menjaga lingkungan sekitar, berkolaborasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan menghasilkan komposisi dan tindakan orisinal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, salah satunya adalah guru-guru SMA Negeri 2 Palembang, dosen pembimbing lapangan, dan teman-teman yang mendukung selama proses pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Hidayat, R. (2022). *Implementasi Analisis Kebijakan Pendidikan* (Cetakan Ke-1). Bogor: Program Pascasarjana Universitas Pakuan.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 2–3.
- Munisa, L., Nawawi, E., & Authors, C. (2021). Kelas Xii Dalam Menyelesaikan Soal Hots Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 2 Unggul Sekayu. *Jppk*, 6(1), 1–13.
- Nurhayati, Jamaris, & Sufyarma Marsidin. (2022). Strengthening Pancasila Student Profiles In Independent Learning Curriculum In Elementary School. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6), 976–988. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.183>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Karakter Dasar Para Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Revolusi Industrial 4.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 152–167.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Tricahyono, D. (2022). Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.17977/um0330v5i1p13-23>
- Uktolseja, N. F., Nisa, A. F., Arafik, M., & Wiarsih, N. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Project Based Learning Di Sekolah Dasar.

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 151–158.

<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12369>